



## **PENERAPAN MOTIF HIAS TRADISIONAL ACEH PADA KERUDUNG SEGI EMPAT DENGAN TEHNIK LUKIS**

Lilis Noniar, Rosmala Dewi, Novita

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111

Email: [lilisnonix@gmail.com](mailto:lilisnonix@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penerapan motif hias tradisional Aceh pada kerudung segi empat dengan menggunakan tehnik lukis masih sangat sedikit dilakukan oleh masyarakat, karena tehnik lukis ini belum terlalu dikenal di daerah Aceh. Dalam memilih warna dan menerapkan pada kerudung dibutuhkan suatu keahlian. Aceh memiliki beragam motif hias, dalam pemilihan motif hias tidak menggunakan motif hias fauna, namun yang dominan digunakan oleh masyarakat Aceh adalah motif hias flora, dan ini menjadi ciri khas motif Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain motif tradisional Aceh yang sesuai untuk kerudung, mengetahui jenis bahan kerudung yang sesuai dengan tehnik lukis, menerapkan motif tradisional Aceh dengan menggunakan tehnik lukis plakat pada kerudung. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen terapan. Objek dalam penelitian ini adalah berbagai macam motif hias tradisional Aceh yang diterapkan pada kerudung segi empat dengan tehnik lukis. Berbagai jenis bahan tekstil adalah kaos, sutra, Roberto, paris, rosella, dan katun. Tehnik penerapan motif yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah tehnik plakat, menggunakan jenis cat yang tahan lama dan tidak luntur. Hasil penelitian ini adalah kerudung segi empat dengan berbagai motif hias tradisional Aceh seperti motif Gigo Darut, Rantee, Putik Bungong, Bungong Keupula, Bungong Jeumpa, Batang, dan Daun-daun. Dari tiga warna dan empat warna Keseluruhan berjumlah tujuh motif, dengan campuran 3 dan 4 warna, beberapa motif menampilkan gradasi warna dari warna yang satu ke warna yang lainnya. Penerapan motif-motif tersebut pada bagian sudut belakang dan sudut sisi kiri-kanan, pada bagian sudut paling bawah kerudung, pada bagian tengah, pada bagian atas kepala. dan pada bagian sudut sisi kiri sampai ke sudut sisi kanan.

Kata kunci: Penerapan, motif hias tradisional aceh, kerudung segi empat, tehnik lukis

### **PENDAHULUAN**

Aceh memiliki budaya yang unik dan beragam. Karena letaknya yang strategis dan juga merupakan jalur perdagangan internasional. Maka oleh sebab itu beragam etnik dan budaya yang masuk ke Aceh dan

menyebabkan Aceh didominasi oleh beragam jenis budaya. Semua tergambar dalam seni hias motif tradisional Aceh. Di era globalisasi saat ini, dengan berkembangnya beragam teknologi dan ilmu pengetahuan, seni-seni hias Aceh sudah banyak



dipengaruhi oleh budaya-budaya asing. Sehingga ciri khas tradisional Aceh mulai pudar dan sudah

banyak dikolaborasikan dengan berbagai etnis-etnis luar. Hal ini sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat (2004:1) “beberapa budaya yang ada sekarang adalah hasil dari akulturasi antara budaya melayu, Timur Tengah dan Aceh sendiri.”

Kekayaan lain milik Aceh adalah beragam motif hias yang mempunyai ciri khas dari masing-masing etnis yaitu etnis Aceh Besar, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Utara, Aceh Selatan, Aceh Tengah dan Sigli. Meskipun Aceh memiliki beragam motif hias, seperti motif hias flora dan motif hias fauna. Namun yang dominan digunakan oleh Masyarakat Aceh adalah motif hias flora dan jarang sekali menggunakan motif hias fauna, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Leight 1987:1) “dalam pemilihan motif hias orang Aceh tidak menggunakan motif hias fauna, namun pada beberapa daerah masih menggunakan motif hias tersebut”. Untuk ragam motif hias Aceh sendiri salah satunya dapat dilihat pada ornamen-ornamen yang ada di Aceh, diantaranya seperti pada ornamen rumah Aceh, Batik Aceh dan lain sebagainya.

Adat dan kebudayaan di Aceh sangat mempengaruhi gaya busana masyarakat, adapun gaya busana yang berkembang di Aceh adalah gaya muslim, yaitu yang terdiri dari atasan, bawahan, serta penutup kepala. Menurut Zulaekhah dkk (2013:1) Bagi para wanita muslim yang telah berhijab pasti tidak asing dengan baju muslim seperti gamis, dan kerudung. “Saat ini gamis dan kerudung sudah banyak dikembangkan oleh para designer busana di Indonesia. Seperti Dian Pelangi, Siti Juariyah, dan Hana Tajima yang telah menciptakan karya pada bidang

fashion, khususnya busana-busana muslim kaum wanita. Setelah dilakukan survey pada situs dan majalah hijab, 7 dari 9 wanita berhijab menginginkan model berhijab yang tidak monoton, yaitu bentuk hijab yang mampu memperlihatkan ekspresi dari pribadi yang mengenakannya. Ekspresi tersebut antara lain fun, girly atau gothic”

Kerudung segi empat merupakan sebuah busana kerudung modern yang digemari oleh banyak wanita muslimah. Kerudung ini masih terus berkembang dengan memberikan sentuhan gaya yang berbeda-beda. Bentuknya yang sederhana menjadikan si pemakai terlihat cantik dan elegan. Jika dahulu kerudung berbentuk persegi empat sama sisi hanya menggunakan satu warna dasar saja, berbeda dengan sekarang yang telah berkembang menjadi balutan busana hijab yang lebih cantik, dengan sentuhan berbagai macam tehnik seperti: tehnik sulam, bordir, celup dan lukis, dengan berbagai macam motif yang indah seperti bunga-bunga, garis-garis dan abstrak.

Dari berbagai teknik yang ada, penambahan sentuhan motif dengan teknik lukis termasuk hal yang unik. teknik melukis secara umum terdiri teknik aquarel, teknik plakat, teknik spray, teknik pointlis, dan teknik tempa. Melalui eksperimen yang dilakukan peneliti, teknik lukis ini memiliki sedikit kesulitan yang disesuaikan dengan penggunaan bahan dan ukuran motif yang diinginkan, beberapa kesulitan didapatkan apabila motif yang digunakan terlalu kecil, dan penggunaan kuas lukis yang tidak sesuai dengan ukuran motif. Meskipun demikian, kelebihan dalam menggunakan kerudung lukis yaitu lebih unik, dan lukisan tangan dengan mengutamakan curahan batin secara bebas, Bebas dalam menggali obyek yang timbul



dari dunia batin, Imajinasi dan perasaan, setiap kerudung tidak akan ada yang sama identik, menggunakan cat kain tekstil yang tidak luntur bila dicuci dan aman disetrika. Penampilannya jelas lebih cantik, bahan yang digunakan yaitu kerudung segi empat dari berbagai jenis bahan yang mudah dikreasikan dan disukai semua orang, lukisannya pun tidak akan luntur.

Perkembangan teknik hias sering dilakukan menggunakan teknik batik, dan sablon, penggunaan teknik melalui teknik lukis motif hias Aceh terhitung sangat sedikit dilakukan oleh masyarakat, padahal teknik lukis telah dikenal sejak lama, namun, hal ini kurang diminati masyarakat karena proses menerapkan tehnik lukis pada kain tidak semua orang bisa melakukannya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka timbul keinginan penulis untuk mengkaji secara lebih mendalam melalui penelitian yang berjudul “Penerapan Motif Hias Tradisional Aceh pada Kerudung Segi Empat dengan Teknik Lukis”.

Motif yang digunakan pada kerudung segi empat ini adalah motif hias tradisional Aceh, sedangkan motif hias itu terdiri dari: motif Agama, motif flora, dan motif geometris. Motif hias sudah dikenal sejak zaman dahulu. Pada masa tersebut orang-orang Aceh membuat motif hias tradisiona Aceh yang sudah tersedia dari alam, seperti: motif peucok reubong, oen labu, bungong jeumpa, gigo darut, rantee, awan si on, putik bungong, bungong mawo, batang , bungong keupula dan sebagainya, motif tersebut merupakan motif hias tradisional Aceh yang seharusnya dilestarikan pada berbagai kebutuhan masyarakat, salah satunya pada penggunaan kerudung segi empat dengan teknik lukis, karena

penggunaan teknik lukis dengan menggunakan motif tradisional ini dapat menjadi salah satu pelestarian budaya lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Rangkaian penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen terapan (applied research). Margono (2009:6) mengatakan penelitian eksperimen terapan (applied research) adalah penelitian yang dilakukan dengan hati-hati, sistematis dan terus menerus, terhadap suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses atau memodifikasinya dengan menerapkan teori-teori yang ada. Hasil penemuan tidak harus baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang sudah ada. Setiap ilmuan yang mengajarkan penelitian terapan mempunyai keinginan agar hasil penelitian dapat digunakan masyarakat sebagai hasil yang dapat diperjual belikan di pasar-pasar, atau untuk keperluan ekonomi, maupun keperluan pribadi.

Nasution (2011:24) “mengungkapkan penelitian eksperimental mengadakan percobaan atau eksperimen untuk mentes hipotesis. Suatu eksperimen selalu dilakukan dalam kondisi dimana satu atau beberapa variabelnya dapat dikontrol”. Berikut langkah-langkah membuat kerudung segi empat dengan teknik Lukis: 1. Siapkan kerudung segi empat polos dengan berbahan kain paris, kaos cotton, atau sutra. 2. Siapkan alas penyanggah yang berbentuk pemicangan, atau bahan lainnya yang agak padat sebagai tempat menempelnya kerudung segi empat saat dilukis, agar bagian bawah kain yang terkena cat tidak langsung menempel pada kain lain atau benda lain. 3. Siapkan motif yang akan dilukis, seperti motif hias tradisional Aceh. 4. Gunakan cat tekstil yang tidak luntur dan tahan lama untuk



melukis dikain. 5. Gunakan beberapa kuas paling kecil dan air untuk pengencer cat sekaligus pembersih kuas. 6. Usahakan cat yang akan ditorehkan tetap kental, jangan encer. 7. Cat yang telah di lukiskan pada kerudung segi empat terkesan timbul, dengan penebalan tertentu. 8. Keringkan hasil lukisan dengan diangin-anginkan, bisa dibantu dengan lampu. 9. Bila telah kering, sterikalah perlahan dengan melapisi permukaannya dengan kain lain. 10. Apabila melebar atau tergores, maka cat kering hasilnya akan terkesan abstrak dan indah. 11. Beri kesan terang atau tiga dimensi dengan cara pertebal dan diperterang dengan warna yang lebih muda pada bagian-bagian tertentu.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian eksperimen merupakan percobaan yang digunakan guna memperoleh jawaban ada dan tidaknya sebab akibat atas hipotesis yang sudah dipaparkan.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Laboratorium Tata Busana Program Studi Pendidikan kesejahteraan Keluarga, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Dalam penelitian ini penulis menerapkan berbagai macam motif hias tradisional Aceh pada kerudung segi empat dengan tehnik lukis, bahan-bahan kerudung segi empat yang digunakan yaitu bahan kaos, sutra, ronaldo, paris, rosella dan katun, dengan menggunakan berbagai macam motif hias tradisional Aceh. Tehnik lukis ini dilakukan dengan tehnik Plakat, dan menggunakan jenis cat yang tahan lama dan tidak luntur yaitu cat tekstil khususnya untuk melukis pada kain.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah: Tehnik dokumentasi, tehnik kepustakaan, tehnik eksperimen terapan, tehnik opservasi dan tehnik pengumpulan

data. Setelah teori tentang penerapan motif hias tradisional aceh pada kerudung segi empat dengan tehnik lukis, dan proses pengerjaan dikumpulkan dan dirangkum, data yang diperoleh tersebut kemudian dijadikan dasar untuk analisis data dengan menggunakan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari penerapan motif hias tradisional Aceh pada kerudung segi empat dengan tehnik lukis, Penelitian ini dilakukan setelah diadakan uji coba atau eksperimen untuk menentukan apakah eksperimen tersebut layak dipakai atau digunakannya. Sebelum penelitian berlangsung penulis membuat uji coba pada kain perca dengan motif bungong jeumpa, dengan menggunakan tiga teknik tersebut yaitu teknik plakat, teknik pointilis, dan teknik aquarel. Ternyata hasilnya adalah hanya satu teknik yang sangat bagus digunakan pada kain/bahan kerudung segi empat yaitu teknik Plakat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi, kepustakaan, eksperimen, dan observasi. Hasil penelitian mengungkapkan kerudung segi empat merupakan penutup kepala yang dipakai oleh seluruh wanita muslimah. Eksperimen ini dilakukan pada bahan kerudung jenis sutra, kaos, katun, paris, rosella, dan Roberto. Motif dan warna cerah menjadi pilihan utama dan disesuaikan dengan bahan yang digunakan. Berikut ini akan dibahas secara rinci hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan:

- (1) Hasil eksperimen yang dilakukan pada bahan sutra menghasilkan warna motif yang cerah dibandingkan dengan bahan kaos. Karena bahan sutra bersifat lembut.



- (2) Hasil eksperimen yang dilakukan pada bahan kaos menghasilkan warna motif yang tidak cerah/gelap dibandingkan dengan bahan sutra. Karena bahan kaos banyak menyerap cat dan harus membutuhkan pengulangan pewarnaan.
- (3) Hasil eksperimen yang dilakukan pada bahan katun menghasilkan warna motif yang cerah, karena bahan katun sifatnya halus, mudah menyerap, akan tetapi tidak menyebar kebagian lain.
- (4) Hasil eksperimen yang dilakukan pada bahan roberto cavali, menghasilkan warna motif yang cerah, karena bahan roberto cavali sifatnya sedikit tebal, lembut dan halus dibandingkan kain rosella. Motif yang dilukis pada bahan Roberto cavali biasanya lebih cepat kering.
- (5) Hasil eksperimen yang dilakukan pada bahan paris, menghasilkan warna motif yang cerah dan kaku dibandingkan dengan bahan lainnya, karena bahan paris sifatnya sangat tipis dan terlalu berlubang kecil dan berpori. Bahan paris akan sulit dicat dan jarak serat yang kainnya teralu jarang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian eksperimen ini dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu: Desain motif tradisional Aceh yang sesuai untuk kerudung segi empat yaitu motif gigo darut, rantee, putik bungong, bungong keupula, bungong jeumpa, batang, daun-daun, motif-motif tersebut kemudian dikombinasikan menjadi sebuah desain yang cantik dan menarik. langkah-langkah penerapan motif hias tradisional Aceh pada kerudung segi empat, disesuaikan dengan teknik yang akan

dibuat. Dimana dari berbagai macam teknik lukis, penulis hanya memilih satu teknik lukis yaitu teknik plakat, yang sesuai untuk diterapkan pada kainatau bahan kerudung segi empat. Saran disarankan kepada mahasiswa konsentrasi Tata Busana jurusan PKK FKIP Unsyiah agar lebih kreatif dalam mengembangkan karya-karyanya serta kecintaannya terhadap budaya Aceh dan mampu memamerkan hasil karya pada mahasiswa PKK dan mahasiswa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Koentjaraningrat. 2004. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- Leigh, Barbara. 1987. Hands Of Time: The Crafts Of Aceh.
- Margono, S. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution, 2011. Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta: PT Bumi Aksara. zulaekhah dkk. 2013. Kerudung BudayaAsli Indonesia. Semarang. pdf